

**PENGARUH PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH SERAI WANGI
DALAM MENUMBUHKAN *HOME INDUSTRY* PADA KELOMPOK TANI
DI DESA BENAKAT MINYAK KABUPATEN PALI**

SKRIPSI

oleh

Intan Ali Pratiwi

NIM. 06151381924045

Program Studi Pendidikan Masyarakat



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**PENGARUH PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH SERAI WANGI
DALAM MENUMBUHKAN *HOME INDUSTRY* PADA KELOMPOK TANI
DI DESA BENAkat MINYAK KABUPATEN PALI**

SKRIPSI

Oleh

Intan Ali Pratiwi

NIM. 06151381924045

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

**Koordinator Program studi
Pendidikan Masyarakat,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D
NIP. 195910171988032001**

Pembimbing,



**Dr. Azizah Husin, M. Pd
NIP.196006111987032001**



**PENGARUH PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH SERAI WANGI
DALAM MENUMBUHKAN *HOME INDUSTRY* PADA KELOMPOK TANI
DI DESA BENAkat MINYAK KABUPATEN PALI**

SKRIPSI

Oleh

Intan Ali Pratiwi

NIM. 06151381924045

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah Diujikan Lulus Pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 08 September 2023

PENGUJI

1. Dr. Azizah Husin, M. Pd




2. Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc.



Koordinator Program studi

Pendidikan Masyarakat,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D

NIP. 195910171988032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Ali Pratiwi

NIM : 06151381924045

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Pemanfaatan Limbah Serai Wangi Dalam Menumbuhkan *Home Industry* Pada Kelompok Tani di Desa Benakat Minyak Kabupaten Pali” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, September 2023

Yang membuat pernyataan



10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
METERAI
TEMPEL
DC11DAKX222982626

Intan Ali Pratiwi

NIM. 06151381924045

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pengaruh Pelatihan Pemanfaatan Limbah Serai Wangi Dalam Menumbuhkan *Home Industry* Pada Kelompok Tani di Desa Benakat Minyak Kabupaten Pali " disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Azizah Husin, M. Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan, dan Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., P.h.D sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran dan bimbingan untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis yang telah memberikan motivasi serta dukungan yang luar biasa kepada penulis, dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Benakat Minyak yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, September 2023



Intan Ali Pratiwi

NIM.06151381924045

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat serta karunia, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- ❖ Kedua orang tua penulis Ayah Ali Azmi S. Pd dan Ibu Enita. Orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Terima kasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan ayah dan ibu penulis bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi,ayah dan ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
- ❖ Terima kasih untuk adik tersayang Muhammad Anugrah Alisyah Putra yang telah memberikan penyemangat kepada penulis.
- ❖ Terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- ❖ Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan saran agar penulis cepat menyelesaikan skripsi. Terima kasih banyak ibu.
- ❖ Terima kasih kepada Ibu Dr. Azizah Husin, M. Pd selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, kritik dan saran, dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan. Menjadi salah satu dari anak bimbingan ibu merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu penulis syukurkan. Terima kasih ibu, semoga jerih payah ibu terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatan.
- ❖ Terima kasih kepada Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sehat selalu ibu.
- ❖ Kepada Bapak dan Ibu Program Studi Pendidikan Masyarakat Ibu Dra. Evy

Ratna Kartika Waty, M.Pd., P.hD, Ibu Dr.Azizah Husin, M.Pd, Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd, Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd, Ibu Dian Sri Andriani, M.Sc, Bapak Ardi Saputra, M.Sc, Bapak Shomedran, M.Pd. Terima kasih karena selama ini banyak berperan memberikan pengalaman serta pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

- ❖ Terima kasih kepada Kepala Desa Benakat Minyak yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan penelitian di Desa Benakat Minyak.
- ❖ Teman-teman seperjuangan tersayang, Aminullah, Arya Dilaga, Ayu Anita, Khoirunnisa, dan Nurul Zikriah yang selalu ada saat senang dan sedih, yang telah berjuang bersama dan tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan serta perhatian bagi kelancaraan skripsi penulis. Semoga Allah selalu menjaga kalian dan Allah memudahkan segala urusan kalian.
- ❖ Teruntuk teman-teman Pendidikan Masyarakat angkatan 19, terima kasih karena telah memberikan masukan, semangat, dan arahan hingga akhirnya dapat terselesaikan skripsi ini. Sukses buat kita semua.
- ❖ Almamater tercinta Universitas Sriwijaya
- ❖ Semua pihak yang terlibat, keluarga besar, teman-teman yang mungkin tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih untuk bantuan dan support yang telah kalian berikan hingga skripsi ini terselesaikan.
- ❖ Serta terima kasih kepada diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian, atas perhatian dan masukan penulis ucapkan terimakasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN UAP.....	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pelatihan.....	8
2.1.1 Pengertian Pelatihan	8
2.1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
2.2 Pemanfaatan Limbah.....	9
2.2.1 Pengertian Pemanfaatan	9
2.2.2 Pengertian Limbah	9
2.2.3 Jenis Limbah dan Karakteristik.....	10
2.2.4 Pemanfaatan Limbah.....	11
2.3 Serai Wangi.....	13
2.3.1 Pengertian Serai Wangi.....	13
2.3.2 Kegunaan Serai Wangi.....	14
2.3.3 Limbah Padat dan Limbah Cair Daun Serai Wangi.....	15
2.4 <i>Home Industry</i>	16
2.4.1 Pengertian <i>Home Industry</i>	16

2.4.2 Menumbuhkan <i>Home Industry</i>	17
2.4.3 Macam-macam Industri.....	18
2.4.4 Manfaat dan Peran <i>Home Industry</i>	19
2.4.5 Fungsi <i>Home Industry</i>	20
2.5 Kelompok Tani	21
2.5.1 Pengertian Kelompok Tani	21
2.5.2 Tujuan Kelompok Tani	21
2.5.3 Manfaat Kelompok Tani	22
2.5.4 Fungsi Kelompok Tani.....	22
2.5.5 Peran Kelompok Tani	22
2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
3.2 Fokus Penelitian.....	28
3.3 Lokasi Penelitian.....	29
3.4 Populasi dan Sampel	29
3.4.1 Populasi.....	29
3.4.2 Sampel.....	29
3.5 Prosedur Penelitian	30
3.5.1 Tahap Pra Eksperimen	30
3.5.2 Tahap Eksperimen.....	30
3.5.3 Tahap Pasca Eksperimen	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7 Instrumen Penelitian	32
3.8 Uji Instrumen	35
3.8.1 Uji Validitas	35
3.8.2 Uji Reliabilitas	36
3.9 Metode Analisis Statistik Data.....	37
3.9.1 Uji Normalitas.....	37

3.9.2 Uji Homogenitas	37
3.9.3 Uji Hipotesis	38
3.10 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Pali dan Desa Benakat Minyak.....	40
4.1.2 Kondisi Geografi Daerah	40
4.1.3 Luas Wilayah	40
4.1.4 Sejarah Singkat Kelompok Tani	41
4.1.5 Struktur Organisasi	42
4.1.6 Visi dan Misi.....	42
4.2 Hasil Uji Coba Instrumen	42
4.2.1 Uji Validitas	43
4.2.2 Uji Reliabilitas	44
4.3 Tahap Pra Eksperimen	45
4.4 Tahap Eksperimen.....	45
4.4.1 <i>Pretest</i>	45
4.4.2 Perlakuan.....	46
4.4.3 <i>Post-test</i>	53
4.5 Tahap Pasca Eksperimen.....	53
4.5.1 Karakteristik Responden.....	53
4.5.2 Data Hasil <i>Pretest</i>	55
4.5.3 Data Hasil <i>Post-test</i>	58
4.5.4 Analisis Data	60
4.5.5 Pengajuan Hipotesis	64
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1 Simpulan	71

5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	23
Tabel 3.1 Desain <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	28
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian dengan Menggunakan <i>Skala Likert</i> Dalam Bentuk <i>Checklist</i>	34
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	34
Tabel 3.4 Persentase Nilai.....	39
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kabupaten Pali	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Data	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.4 Data Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	46
Tabel 4.5 Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Pengolahan Limbah Serai Wangi di Desa Benakat Minyak.....	47
Tabel 4.6 Data Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol dan Eksperimen	53
Tabel 4.7 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.8 Responden Berdasarkan Umur.....	54
Tabel 4.9 Responden Berdasarkan Pendidikan	55
Tabel 4.10 Nilai Awal <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	56
Tabel 4.11 Nilai Awal <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	57
Tabel 4.12 Nilai Akhir <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	58
Tabel 4.13 Nilai Akhir <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	59
Tabel 4.14 Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i>	62
Tabel 4.16 Rata-rata Hasil Kelompok Tani	63
Tabel 4.17 Uji Homogenitas	63
Tabel 4.18 Uji t <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Pengolahan Limbah Serai Wangi Berbasis <i>Zero Waste</i>	13
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelompok Tani di Desa Benakat Minyak.....	42
Gambar 4.2 Grafik Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen.....	56
Gambar 4.3 Grafik Nilai <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol.....	57
Gambar 4.4 Grafik Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen.....	59
Gambar 4.5 Grafik Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian	78
Lampiran 2. Uji Validitas Angket Penelitian	81
Lampiran 3. Uji Reliabilitas	85
Lampiran 4. Analisis Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i>	85
Lampiran 5. Hasil Statistik <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	86
Lampiran 6. Hasil Statistik <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	86
Lampiran 7. Hasil Statistik <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	87
Lampiran 8. Hasil Statistik <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen.....	87
Lampiran 9. Uji Normalitas	88
Lampiran 10. Uji Paired Sample t Test.....	88
Lampiran 11. Rata-rata Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Post-test</i>	89
Lampiran 12. Uji Homogenitas.....	89
Lampiran 13. Distribusi r tabel	90
Lampiran 14. Tabulasi Data	91
Lampiran 15. Usulan Judul Skripsi.....	94
Lampiran 16. SK Pembimbing.....	95
Lampiran 17. Izin Penelitian.....	97
Lampiran 18. Surat Balasan Penelitian	98
Lampiran 19. Perkebunan Serai Wangi dan Limbah Serai Wangi	99
Lampiran 20. Penyuluhan Kelompok Tani Eksperimen	101
Lampiran 21. Perkumpulan Kelompok Tani Kontrol	102
Lampiran 22. Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak.....	102
Lampiran 23. Pelatihan Pembuatan Biogas	104
Lampiran 24. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik	105
Lampiran 25. Hasil Pakan Ternak.....	106
Lampiran 26. Hasil Biogas.....	107
Lampiran 27. Hasil Pupuk Organik.....	108
Lampiran 28. Produk yang sudah di Kemas	109

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan pemanfaatan limbah serai wangi dalam menumbuhkan *home industry* pada kelompok tani di Desa Benakat Minyak Kabupaten Pali. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah 40 orang, yang dibagi menjadi 2, yaitu kelompok kontrol dan eksperimen, masing-masing berjumlah 20 petani. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan observasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji hipotesis. Adapun prosedur penelitian eksperimen terdiri dari 3 tahap, yaitu pra eksperimen, eksperimen, dan pasca eksperimen. Pada tahap pra eksperimen dilaksanakan studi lapangan dan penemuan masalah. Kemudian, pada tahap eksperimen diberikan *pretest* kepada kelompok kontrol dengan mendapatkan rata-rata sebesar 48,90 dan kelompok eksperimen 46,50. Setelah itu, dilakukan penyuluhan satu kali di tempat kegiatan belajar Desa Benakat Minyak dan pelatihan pembuatan produk tiga kali berupa pakan ternak, biogas, dan pupuk organik. Langkah terakhir adalah diberikan *post-test* kepada kelompok kontrol yang memperoleh rata-rata sebesar 58,70 dan kelompok eksperimen 90,75. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh *t* hitung sebesar 24,19 dan nilai signifikansi menyatakan lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan ada perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Jadi, pemanfaatan limbah serai wangi telah menunjukkan pengaruh yang nyata, dalam artian dapat digunakan sebagai strategi yang baik untuk kelompok tani dalam menumbuhkan *home industry* di Desa Benakat Minyak.

Kata Kunci : *Home Industry*, Kelompok Tani, Pelatihan, Pemanfaatan Limbah Serai Wangi

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of training on the use of citronella waste in growing a home industry among farmer groups in Benakat Oil Village, Pali Regency. This type of research is Quasi Experimental Design using Nonequivalent Control Group Design. The sampling technique used a total sampling of 40 people, divided into 2, namely control and experimental groups, each with 20 farmers. Data collection was carried out through questionnaires and observations. Data analysis techniques use descriptive statistics and hypothesis testing. The experimental research procedure consists of 3 stages, namely pre-experiment, experiment, and post-experiment. In the pre-experimental stage, field studies and problem discovery were carried out. Then, at the experimental stage a pretest was given to the control group with an average of 48.90 and the experimental group 46.50. After that, counseling was carried out once at the learning activity site in Benakat Oil Village and training on making products three times in the form of animal feed, biogas and organic fertilizer. The final step was to give a post-test to the control group which obtained an average of 58.70 and the experimental group 90.75. Based on the results of hypothesis testing for the experimental group and the control group, the t count was 24.19 and the significance value stated to be smaller than 0.05, so it can be said that there is a significant difference between the post-test results of the control group and the experimental group. So, the use of citronella waste has shown a real influence, in the sense that it can be used as a good strategy for farmer groups in growing a home industry in Benakat Oil Village.

Keywords : *Home Industry, Farmer Groups, Training, Utilization of Citronella Waste*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sejak zaman dahulu sudah terkenal akan kekayaan rempah-rempahnya seperti pala, cengkeh, lada, kayu manis, vanili, kapulaga, dan juga minyak atsiri. Minyak atsiri merupakan salah satu jenis minyak nabati yang multifungsi, baik sebagai wangi-wangian maupun sebagai pengobatan dan aroma terapi. Minyak atsiri memiliki karakteristik berbentuk cairan, mudah menguap, dan beraroma khas. Salah satu hasil minyak atsiri tersebut dihasilkan oleh tumbuhan serai wangi. Minyak serai wangi merupakan salah satu minyak atsiri yang diperoleh dari bagian daun dan batang tanaman serai wangi.

Serai wangi merupakan tanaman seperti rumput ilalang yang memiliki daun panjang berwarna hijau dan memiliki bau yang khas. Selain itu serai wangi merupakan tanaman yang mudah tumbuh dan juga tanaman yang memiliki banyak manfaat. Manfaat minyak serai wangi antara lain yaitu sebagai bahan baku industri sabun, parfum, kosmetik, antiseptik, aromaterapi, dan sebagai bahan aktif pestisida nabati. Tak hanya itu, limbah serai wangi bisa dimanfaatkan atau dibuat menjadi suatu produk yang bermanfaat apabila dikelola dengan baik, hasil dari produk limbah serai wangi apabila dikemas dengan baik bisa dijual dan dapat membantu perekonomian keluarga. Apabila hasil dari produk tersebut berhasil dibuat maka bisa menumbuhkan *home industry* di Desa Benakat Minyak.

Home industry adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Kegiatan *home industry* merupakan salah satu komponen utama dalam pembangunan ekonomi lokal. Kehadirannya sangat dibutuhkan di pedesaan, karena industri pedesaan secara umum dapat didirikan oleh perorangan, keluarga atau industri skala kecil. *Home industry* di pedesaan, sangat dibutuhkan dalam upaya peningkatan nilai tambah ekonomi masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian desa secara

keseluruhan. Kegiatan *home industry* merupakan industri yang memiliki peran penting dalam mendukung laju pertumbuhan ekonomi daerah dan pembangunan. *Home industry* ini terus berkembang sejalan dengan perkembangan pembangunan. *Home industry* dikenal sebagai kegiatan tambahan dan sumber pendapatan masyarakat juga sebagai penunjang kegiatan pertanian yang merupakan mata pencaharian pokok sebagian besar masyarakat pedesaan. Karena peran *home industry* yang demikian, maka pengembangan *home industry* mempunyai arti penting dalam usaha untuk mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan atau dengan kata lain diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat pedesaan.

Secara umum, pelaku kegiatan ekonomi berbasis di rumah ini adalah keluarga itu sendiri. Pelaku industri rumahan bisa menggabungkan Sumber Daya Manusia (SDM) atau kapabilitas dimiliki dan Sumber Daya Alam (SDA) agar bermanfaat walaupun kegiatan ekonomi ini tidak terlalu besar. Namun, bisa berdampak pada peningkatan ekonomi keluarga dan secara tidak langsung menciptakan lapangan kerja bagi sanak saudara, orang di rumah, ataupun orang-orang di kampung halamannya. Oleh karena itu, *home industry* ini secara otomatis dapat membantu ekonomi masyarakat dengan begitu orang miskin juga akan berkurang secara bertahap terutama di Desa Benakat Minyak. (Afdhol, 2022).

Desa Benakat Minyak mayoritas masyarakatnya kebanyakan petani dan peternak hanya sebagian kecil yang bekerja di perusahaan minyak. Adapun untuk potensi kekayaan alam yang ada di desa Benakat Minyak yaitu pertanian sawah dan perkebunan. Desa Benakat Minyak memiliki lahan perkebunan yang cukup luas tetapi belum dimanfaatkan secara optimal. Lahan ini lah yang akan dijadikan masyarakat untuk budidaya tanaman serai wangi karena serai wangi merupakan tanaman yang ditanam secara tumpang sari, dan untuk tanaman pokoknya tetap karet dan kelapa sawit. Tanaman serai wangi termasuk tanaman tumpang sari adalah tanaman yang ditanam dengan melibatkan lebih dari satu jenis tanaman dalam satu lahan pertanian. Tanaman serai wangi yang ditanam sebagai tanaman sela diantara tanaman kelapa sawit (Afdhol, 2022).

Masyarakat Desa Benakat Minyak Sejak akhir tahun 2014 mengalami penurunan harga karet sampai sekarang dan harga karet masih saja rendah, lain halnya dikisaran sebelum tahun 2014 harga karet sedang bagus-bagusnya, pendapatan masyarakat di Kabupaten Pali khususnya Desa Benakat Minyak yang umumnya petani karet sekarang ini sangat terpuak dengan rendahnya harga karet tersebut, dibutuhkan inovasi atau komoditas baru yang harganya lebih kompetitif di pasaran dan tanaman serai wangi menjadi solusinya karena tanaman ini hasilnya lebih baik dari pendapatan tanaman karet lagi pula tanaman ini limbahnya dapat diolah menjadi berbagai produk yang dapat dipakai langsung oleh masyarakat. Tanaman ini mulai dikembangkan di Kabupaten Pali khususnya di Desa Benakat Minyak.

Menurut pengamatan awal yang peneliti lakukan terdapat beberapa kekurangan, limbah serai wangi belum dimanfaatkan secara optimal, limbahnya dibuang begitu saja, padahal jika limbah tersebut dikelola dengan baik maka akan menghasilkan banyak produk turunan yang bermanfaat yang bisa menghasilkan uang dan menambah pendapatan bagi masyarakat. Limbah atau ampas penyulingan serai wangi ini dapat dimanfaatkan menjadi racun insektisida, sabun, pewangi ruangan, bahkan bisa dikelola menjadi sumber pakan ternak ruminansia dan bahan baku pupuk organik (Gustiar, 2020). Limbah cair dari serai wangi juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku karbol dan spray anti nyamuk (Nabila & Nurmalina, 2019).

Peneliti tertarik mengolah limbah serai wangi menjadi pakan ternak, pupuk organik, dan biogas. Daun serai wangi jika sudah difermentasi kandungan gizinya meningkat dan lebih baik dari jerami sehingga bisa menjadi campuran pakan ternak. Selain dari prosesnya mudah dan murah, manfaatnya juga sangat besar bagi masyarakat. Latar belakang pekerjaan masyarakat Desa Benakat Minyak adalah petani dan peternak. Berdasarkan hasil observasi, masyarakat yang beternak sapi setiap harinya menghasilkan banyak kotoran sapi dan tidak di manfaatkan, padahal limbah tersebut bisa digunakan sebagai biogas dan pupuk organik untuk kebutuhan pertanian atau lainnya. Untuk mengatasi limbah kotoran sapi, maka limbah dapat dimanfaatkan menjadi bahan yang bernilai ekonomi, yaitu kotoran sapi dibuat menjadi energi terbarukan biogas. Disamping itu, dalam proses pembuatan biogas dapat dimanfaatkan sebagai

pupuk organik yang mendukung aktivitas pertanian masyarakat tersebut.

Pengelolaan limbah dalam penelitian ini memanfaatkan sarana yang ada di Desa Benakat Minyak. Pakan ternak yang dibuat dengan memanfaatkan limbah serai wangi yang ada di perkebunan. Desa Benakat Minyak terdapat tempat penggilingan padi sehingga menghasilkan dedak padi, dedak padi tersebut dapat di campur dalam pembuatan pakan ternak. Kemudian untuk pembuatan biogas menggunakan pakan ternak yang memakan pakan dari limbah serai wangi, dan untuk pembuatan pupuk organik menggunakan limbah dari biogas sehingga dalam pembuatan ini tidak menghasilkan limbah lagi (*zero waste*). Masyarakat tidak perlu lagi membeli campuran pakan ternak untuk ternak sapi, dan limbah dari ternak sapi ini dapat di buat menjadi biogas yang berarti masyarakat tidak perlu lagi membeli gas untuk memasak sehingga akan mengurangi penebangan hutan secara liar.

Pada limbah bio gas ini juga bisa dijadikan pupuk organik yang dapat digunakan untuk memupuk tanaman serai itu sendiri dan tanaman lainnya, dan limbah ini jika dikelola dan dikemas menjadi pupuk kandang juga bisa dijual atau dikomersilkan. Selain itu pemanfaatan limbah serai wangi ini dapat menjadi solusi didalam memenuhi kebutuhan pakan ternak dan mengatasi permasalahan yang dialami oleh masyarakat baik sekarang maupun dimasa yang akan datang, karena jumlah lahan yang semakin sedikit perlu efektivitas penggunaan lahan dengan hasil yang maksimal dan produk ini berujung mendukung pelestarian alam hijau yang tidak menghasilkan limbah turunan lagi.

Berdasarkan hasil penelitian Sukamto dkk, (2012) limbah penyulingan serai wangi juga didukung oleh kandungan protein yang cukup tinggi, sehingga sangat bagus sebagai pakan ternak. Limbah serai wangi mempunyai mutu lebih baik dibanding jerami padi karena kadar proteinnya lebih tinggi. Adapun menurut hasil penelitian Rastuti, dkk (2018) menyatakan bahwa kegiatan pembuatan kompos dari limbah serai wangi berhasil dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk menjadikan masyarakat mandiri, mempunyai keterampilan dalam memproduksi kompos organik yang berkualitas sehingga dapat membantu perekonomian dalam pengurangan anggaran untuk pembelian pupuk.

Menurut Handoko dalam (Haryati, 2019) Pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang. Pelatihan mungkin juga meliputi perubahan sikap sehingga seseorang dapat melakukan pekerjaannya lebih efektif. Pelatihan merupakan salah satu kegiatan yang mutlak harus ada jika ingin menghendaki adanya peningkatan produksi dari para petani. Dengan pelatihan yang berhasil diterapkan kepada para kelompok tani, berarti kelompok tani mampu untuk menciptakan ide baru dan mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul seperti banyaknya limbah serai wangi yang terbengkalai di area penyulingan. Penelitian mengenai pengaruh pelatihan kelompok eksperimen dengan memanfaatkan limbah serai wangi untuk dijadikan produk yang bernilai jual.

Hasil penelusuran yang telah peneliti lakukan di Desa Benakat Minyak diperoleh data dari wawancara dengan kelompok tani serai wangi bahwa masyarakat di Desa Benakat Minyak tidak mengetahui bahwa limbah serai wangi bisa diolah menjadi produk yang lebih bermanfaat dan bernilai jual.

“ Para petani di sini hanya mengambil minyaknya saja, limbahnya di buang atau dibakar bahkan terkadang terbengkalai di samping penyulingan dan tidak tahu bahwa limbah tersebut bisa di olah menjadi produk yang bisa menghasilkan uang“(Wawancara, 27 November 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa perkebunan tanaman serai wangi yang ada di Desa Benakat Minyak limbahnya tidak di manfaatkan bahkan terbengkalai dan dibuang begitu saja, padahal jika diolah dapat menjadi produk yang bermanfaat. Untuk menjawab permasalahan di atas maka akan dibentuk kegiatan pelatihan bagi masyarakat di Desa Benakat Minyak untuk membuat produk yang bermanfaat dan bisa menghasilkan uang dari bahan limbah serai wangi. Apabila produk dari limbah serai wangi berhasil dibuat maka akan menumbuhkan *home industry* yang ada di Desa Benakat Minyak.

Menilai dari gejala tersebut, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh kelompok yang diberi perlakuan (eksperimen) dalam memanfaatkan limbah serai wangi dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelatihan Pemanfaatan Limbah Serai Wangi Dalam Menumbuhkan *Home Industry* Pada Kelompok Tani di Desa Benakat Minyak Kabupaten Pali.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok yang diberi perlakuan dengan memanfaatkan limbah serai wangi dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kelompok yang diberi perlakuan dengan memanfaatkan limbah serai wangi dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan.

1.3 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan maka penelitian ini juga memiliki beberapa manfaat antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan referensi bagi peneliti berikutnya sebagai sarana acuan dalam melaksanakan penelitian yang sama.

b. Manfaat Praktis

Pelaksanaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut.

1) Bagi Kelompok Tani

Harapan dari penelitian ini adalah memberikan dampak positif terutama kelompok tani dalam meningkatkan perekonomian dan mengembangkan potensi yang sudah ada agar dapat mewujudkan masyarakat yang aktif dalam usaha perekonomian di masyarakat.

2) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, wawasan mengenai pemanfaatan limbah serai wangi dan tentunya menambah pendapatan masyarakat.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang Pengaruh Pelatihan Pemanfaatan Limbah Serai Wangi Dalam Menumbuhkan *Home Industry* Pada Kelompok Tani Di Desa Benakat Minyak

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah., & Peni Haryanti. (2022). Analisis Peranan Home Industri Binaan Lembaga Industri Kreatif Modern (IKM) Jombang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Prespektif Ekonomi Islam. *Journal of Economic and Islamic Reseach Vol. 1*
- Abidatul, Afiyah (2015). Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian *Home Industri* (Studi Kasus Pada Home Industri Cokelat Kademangan Blitar. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 23 No. 1 (2015): Juni
- Afdhol, M., Ahmad, M., Hidayat, F., Erfando, T., & Lestari, F. (2022). Pemanfaatan Daun Serai Wangi Sebagai Bahan Baku Pembuatan Minyak Atsiri untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 6(3), 564–569. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.9183>
- Agustina, A., & Jamilah, M. (2021). Kajian Kualitas Minyak Serai Wangi (Cymbopogon winterianus Jowitt.) Pada CV AB dan PT. XYZ Jawa Barat. *Agro Bali: Agricultural Journal*, Vol 4(1), 63–71. <https://doi.org/10.37637/ab.v4i1.681>
- Albani, M., Arif, S., & Muhlisin, S. (2021). Pemanfaatan Limbah Anorganik di TPA Galuga dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol 5(2), 314–333. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.808>
- Eliza, Mayura.(2019). Pemanfaatan Limbah Penyulingan Serai Wangi Sebagai Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis Hypogea L.*). *Journal of Applied Agricultural Science and Technology*, Vol 3(1) 67-72 DOI: 10.32530/jaast v3i1.65.
- Erdiputra, Yulfan Bogi. 2022. Peran Home Industri Arang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kamal Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo. Surakarta
- Farah Nabila, W., & Nurmalina, R. (2019). Analisis Kelayakan Usaha Minyak Serai Wangi Pada Kondisi Risiko (Studi Kasus PT. Musim Panen Harmonis).

- Forum Agribisnis*, Vol 9(2), 143–159. <https://doi.org/10.29244/fagb.9.2.143-159>.
- Fino, Violita. (2022). Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Hasil Panen Petani Kopi untuk Mencapai Kesejahteraan Sosial Islam (Studi Kasus di Desa Batu Bandung, Kecamatan Muara Kemumu, Kabupaten Kepahiang). Bengkulu.
- Gustiar, F., Munandar, M., Negara, Z. P., & Efriandi, E. (2020). Pemanfaatan Limbah serai Wangi Sebagai Pakan Ternak dan Pupuk Organik di Desa Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol 2(1), 16. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v2i1.1114>
- Hariani, R., Wahyuni, S., Sinta, W., Rahmayani, M., Studi, P., Pengolahan, T., Kamar, P., Tengku, J., Km, M., & Riau, B. (2022). *Journal of Community Service in Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos dari Limbah Biomassa Serai Wangi di UMKM Tawa Wangi*, Vol 01(01), 1–4.
- Haslina.S. (2021). Kinerja Kelompok Tani Dalam Memberdayakan Masyarakat (Studi Deskriptif Peningkatan Pendapatan Petani di Masa Pandemi Desa Kalobba Kabupaten Sinjai). Makassar.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, Vol 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Ika, Marlinawati. (2023). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tokawi Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan. Ponorogo.
- Imam, S., Suryadi, U., & Hertamawati, R. T. (2020). Pemanfaatan Limbah Penyulingan Serai Wangi Terfermentasi Sebagai Serat Pakan Komplet Sapi Potong di Kelompok Peternak “Pokmas Harapan” Desa Kemuning Lor, Jember. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat*, Vol 211–217.
- Isnaini, H. H. (2020). Potensi Pencemaran Limbah Cair Rumah Pemotongan Ayam X Di Dusun Betakan, Sumber Rahayu, Moyudan, Sleman. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol 53(9), 1689–1699.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul*

- Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, Vol 18210047, 1–12.
- Mutia, Ningsih. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Aktivitas Home Industri (Studi di Desa Wisata Gamplong Kelurahan Sumber Rahayu Moyudan, Sleman). Yogyakarta.
- Nurhayu, A., & Warda. (2018). Pengaruh Pemberian Limbah Serai Wangi Hasil Penyulingan Minyak Atsiri Sebagai Pakan Ternak Terhadap Penampilan Induk Sapi Bali. *Blocelebes*, Vol 12 (03), 30-40.
- Oktaviani, Elga, dan Amung Ahmad Syahir Muharam. 2021. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Home Industri di Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* Vol: 1 No:XXXVI (November 2021).
- Pada, S., Industri, H., Tempe, P., & Bacan, P. (2020). *Manusia Dalam Keberlangsungan*.
- Pakpahan, Helena Thatcher. (2021). Keberhasilan Kegiatan Penyuluhan Bagi Kelompok Tani. *Journal Methodargo*, Vol 7, Nomor 2 Juli-Desember 2021, ISSN: 2460-8351
- Priadi, D., & Ermayanti, T. M. (2015). Pembuatan Kompos Berbahan Dasar Potongan Rumput dan Kotoran Sapi Serta Pemanfaatannya Untuk Sayuran Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Unggulan Bidang Pangan Nabati. Hal, 169-178.
- Rastuti, U., Diastuti, H., & Handayani, S. N. (2019). Konversi Limbah Penyulingan Daun Cengkeh dan Daun Sereh Menjadi Kompos. *Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VIII, November*, Vol 464–473.
- Salim, H., Yuniarti, A., Damayani, M. Rosniawaty.S., Solihin, E., & Sapta, D.(2018). Pengelolaan Limbah Organik Sebagai Pupuk Untuk Tanaman Sayur Keluarga . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 2, No.7, PP. 507-510.
- Soeprijanto. Pembuatan Biogas Dari Kotoran Sapi Menggunakan *Biodigester* di Desa Jumput Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat - LPPMITS*.

- Sugiyono. P. D. 2022. Buku Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung. Penerbit Alfabeta
- Suryana. (2017). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui *Home Industry* di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Lampung
- Yusniwati *dkk.* (2018). Biogas Sebagai Bahan Bakar Untuk Menciptakan Efisiensi Dalam Penyulingan Serai Wangi di Nagari Simawang Kabupaten Tanah Datar. Padang